

# Pendekatan dan Teknik Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di MI

Lestari Syawalina Berutu

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [lestariberutu85@gmail.com](mailto:lestariberutu85@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) guna meningkatkan pemahaman dan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber akademik, termasuk jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual, berbasis karakter, dan aktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Sementara itu, metode ceramah, diskusi, demonstrasi, serta pemanfaatan teknologi digital terbukti memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber belajar dan kompetensi guru masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pelatihan guru dan inovasi metode pembelajaran perlu terus dikembangkan agar pembelajaran PAI lebih efektif dan bermakna.

**Kata kunci:** *Pendidikan Agama Islam, Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Inovasi Pendidikan.*

## Abstract

This study aims to analyze the strategies and methods of Islamic Religious Education (PAI) learning in Madrasah Ibtidaiyah (MI) to improve students' understanding and character. The research method used is a literature study by reviewing various academic sources, including journals, books, and scientific articles. The results of the study indicate that contextual, character-based, and active learning strategies are effective in increasing student engagement. Meanwhile, lecture, discussion, demonstration, and digital technology utilization methods have been proven to enrich their learning experiences. However, challenges such as limited learning resources and teacher competence are still obstacles. Therefore, teacher training and innovation in learning methods need to be continuously developed so that PAI learning is more effective and meaningful.

**Keywords :** *Islamic Religious Education, Learning Strategies, Learning Methods, Madrasah Ibtidaiyah, Educational Innovation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam, MI bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan akademik siswa tetapi juga membangun kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam PAI di MI harus dirancang secara efektif agar dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran merujuk pada rencana atau pendekatan yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi tersebut di dalam kelas. Dalam konteks PAI, strategi dan metode pembelajaran harus memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep-konsep keislaman secara teoritis tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam pembelajaran PAI di MI cukup beragam. Salah satunya adalah bagaimana membuat pembelajaran yang menarik dan interaktif, mengingat usia siswa di jenjang MI masih dalam tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan pendekatan khusus. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar maupun sarana pembelajaran, sering kali menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan metode yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

Dalam penerapannya, berbagai metode dapat digunakan untuk mengajarkan PAI di MI, seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode bermain. Metode ceramah, yang merupakan metode konvensional, masih sering digunakan karena dapat menyampaikan materi secara sistematis. Namun, metode ini sering kali dianggap kurang menarik bagi siswa yang masih berada pada tahap perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, metode diskusi dan demonstrasi sering dikombinasikan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Metode bermain dan bercerita juga menjadi pendekatan yang efektif, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada siswa MI. Misalnya, melalui permainan edukatif berbasis kisah-kisah nabi dan sahabat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep keislaman dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media audiovisual dan aplikasi interaktif, mulai banyak diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap PAI.

Strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pendekatan yang bersifat tematik dan kontekstual dapat membantu siswa mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, dalam pembelajaran tentang kejujuran, guru dapat memberikan contoh nyata yang relevan dengan pengalaman siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Dengan adanya berbagai metode dan strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan pembelajaran PAI di MI dapat berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan. Pendidik memiliki peran penting dalam memilih dan mengadaptasi metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam PAI terus diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam dapat tercapai dengan optimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu pendekatan yang mengandalkan analisis terhadap berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen relevan lainnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi dan metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, serta menginterpretasikan berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan agar data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan Islam. Proses analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kritis, di mana setiap temuan dibandingkan dan disintesis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari berbagai strategi yang telah diterapkan di MI guna memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang kuat serta menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di tingkat dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual siswa. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar peserta didik dapat memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depita (2024), efektivitas

pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh yang digunakan pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Menurut Utomo (2018), terdapat beberapa strategi utama dalam pembelajaran PAI di MI, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi ini menekankan hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dalam PAI, strategi ini dapat diterapkan dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan ajaran Islam. Misalnya, saat mengajarkan tentang kejujuran, guru dapat menggunakan kisah Nabi Muhammad SAW sebagai contoh utama (Silvianteri et al, 2022).

2. Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter

Mengingat tujuan utama PAI adalah membentuk akhlak mulia, strategi berbasis karakter menjadi pendekatan yang efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Janah (2024), penerapan strategi ini melibatkan pembiasaan nilai-nilai Islam melalui kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menghafal doa-doa harian.

3. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi ini berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, seperti melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, atau simulasi ibadah. Studi yang dilakukan oleh Hanipah et al. (2024) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

Selain strategi, metode pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI di MI antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah masih menjadi metode yang dominan dalam pembelajaran PAI. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021), metode ini efektif untuk menyampaikan informasi secara sistematis, tetapi kurang interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk mengombinasikan metode ini dengan pendekatan lain agar siswa lebih terlibat.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi melibatkan siswa dalam bertukar pendapat mengenai suatu topik tertentu. Studi yang dilakukan oleh Rasyidi (2024) menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam melalui interaksi dan refleksi bersama teman sebaya.

3. Metode Demonstrasi

Dalam pembelajaran ibadah, seperti wudu dan salat, metode demonstrasi terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah et al (2024), metode ini memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung praktik ibadah yang benar sehingga mereka lebih mudah menirunya.

4. Metode Bermain dan Bercerita

Metode ini sangat efektif dalam mengajarkan PAI kepada siswa di tingkat MI karena mereka berada dalam tahap perkembangan yang masih membutuhkan pendekatan bermain sambil belajar. Menurut studi yang dilakukan oleh Wahton (2019), penggunaan cerita nabi atau kisah inspiratif dalam Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep moral dalam Islam dengan cara yang menyenangkan.

5. Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi

Seiring perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI semakin meningkat. Studi yang dilakukan oleh Khaira(2021) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, seperti video animasi dan aplikasi interaktif, mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Meskipun berbagai strategi dan metode telah dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran PAI di MI, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya meliputi:

1. Kurangnya Ketersediaan Sumber Belajar

Menurut studi yang dilakukan oleh Fitriansyah et al. (2019), banyak MI yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal buku teks dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Keterbatasan Kompetensi Guru

Beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Studi oleh Ayu et al (2021) menyebutkan bahwa pelatihan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

3. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi siswa dalam belajar PAI juga menjadi tantangan tersendiri. Menurut penelitian oleh Ramadhani et al. (2020), penggunaan metode yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran PAI di MI antara lain:

1. Meningkatkan Pelatihan Guru

Guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan agar mampu mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan media digital dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik untuk belajar

3. Menyediakan Sumber Belajar yang Lebih Variatif

Sekolah perlu memastikan ketersediaan buku teks, modul, serta media pembelajaran lainnya yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi PAI

Dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan pembelajaran PAI di MI dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, inovasi dalam pengajaran juga perlu terus dikembangkan agar nilai-nilai Islam dapat dipahami dan diamalkan dengan baik oleh generasi muda.

## SIMPULAN

Strategi dan metode pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah berperan penting dalam membentuk pemahaman dan karakter siswa. Strategi kontekstual, berbasis karakter, serta metode ceramah, diskusi, dan teknologi digital terbukti efektif. Namun, kendala seperti keterbatasan sumber belajar dan rendahnya motivasi siswa masih menjadi tantangan. Solusinya, guru perlu pelatihan berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan pendekatan yang inovatif dan interaktif, pembelajaran PAI dapat lebih menarik dan bermakna, sehingga mampu membentuk karakter Islami siswa yang kuat serta memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Al-Mu'awanah*, 2(1), 49-55.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64.
- Fitriansyah, F., Sitasi, C., & Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(2), 207-212.
- Hanipah, A. D., Amalia, T. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41-51.

- JANAH, S. W., & MAULIDIN, S. (2024). STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 69-79.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 39-44). FBS Unimed Press.
- Mahmudah, S., Muhith, A., & Afandi, A. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sujud Tilawah Kelas VII di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 119-133.
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 1-21.
- Sarah, S. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *SEMNASFIP*.
- Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783-4793.
- Siregar, H. (2021). Peningkatan disiplin belajar pendidikan agama Islam melalui metode pembiasaan dan media audio visual pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Padangsidempuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145-156.
- Wathon, A. (2019). Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 1-17.